

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur keuangan yang dimiliki oleh KUD Mandiri Bayongbong berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2008 Tentang Pemingkatan Koperasi pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berada pada kriteria aman yaitu pada tahun 2013 dan 2014 berada pada kriteria “Cukup Baik” dan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 berada pada kriteria baik “Baik” dan pada tahun 2017 berada pada kriteria “Cukup Baik”. Meskipun penurunan terjadi pada tahun 2017 secara keseluruhan selama 6 tahun struktur keuangan koperasi berada pada interval persentasi yang aman.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada KUD Mandiri Bayongbong pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 kinerja keuangan koperasi berada pada kondisi kurang baik yang ditunjukkan oleh hasil EVA yang bernilai negatif artinya usaha yang dijalankan koperasi belum mampu untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi pada koperasi dan tidak mampu untuk menutupi biaya atas modal.

3. Hasil penelitian pada KUD Mandiri Bayongbong pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara struktur keuangan (DER) terhadap kinerja keuangan (EVA). Dengan demikian meski struktur keuangan koperasi pada kriteria baik tidak mempengaruhi nilai EVA itu disebabkan karena faktor lain seperti biaya modal atau WACC yang lebih tinggi dibanding *invested capital* dan pengelolaan dana yang berasal dari hutang lancar untuk membiayai asset lancar seperti persediaan barang belum efektif atau dengan kata lain manajemen keuangan yang dijalankan pada KUD Mandiri Bayongbong belum efektif dan efisien.
4. KUD Mandiri Bayongbong dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggota baik berupa manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, agar koperasi dapat mempertahankan struktur keuangan dan meningkatkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode *Economic Value Added* serta meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota, maka peneliti menyarankan agar pengurus koperasi menerapkan upaya – upaya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan struktur keuangan KUD Mandiri Bayongbong yang berada dalam kriteria yang cukup baik adalah dengan meningkatkan proporsi modal sendiri dibanding dengan modal pinjaman, karena dengan meningkatkan modal sendiri seperti simpanan pokok dan simpanan wajib yang di sepakati oleh anggota, maka biaya modal yang dikeluarkan untuk modal yang berasal dari modal pinjaman semakin rendah.

2. Untuk memperoleh nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif dan meningkat maka koperasi harus memperhatikan pengalokasian dana dari hutang lancar yang harusnya dialokasikan untuk asset lancar seperti persediaan barang agar penggunaan dana menjadi efektif dan mampu meningkatkan SHU setelah pajak.
3. KUD Mandiri Bayongbong dalam menentukan struktur keuangan perlu adanya pertimbangan proporsi masing-masing modal yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman, dimana dengan adanya struktur keuangan yang sesuai maka koperasi dapat menghindari tingkat resiko yang tinggi akibat koperasi menanggung biaya pengembalian yang terlalu besar.
4. Pengurus harus lebih memenuhi kebutuhan anggota agar anggota tetap bisa memanfaatkan pelayanan koperasi. Sehingga anggota tidak berpindah kepada usaha non koperasi. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas pakan ternak, meningkatkan pelayanan-pelayanan yang sudah ada sebelumnya bagi hewan ternak baik mulai dari kesehatan hewan sampai pembersihan kandang hewan ternak. Sehingga diharapkan anggota dapat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan dan koperasi dapat mewujudkan kesejahteraan anggotanya

IKOPIN